

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator krusial dalam kebijakan perekonomian dalam sebuah negara maupun daerah, dan pada umumnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan akan membawa sebuah peluang besar terhadap sebuah negara dan juga pemerataan ekonomi yang lebih luas. Namun, dinamika perekonomian global termasuk pesatnya perkembangan teknologi menghadirkan tantangan signifikan terutama pada negara berkembang. Permasalahan ekonomi yang mendasar seperti kesenjangan pendapatan, pengangguran dan kerawanan pangan menjadi isu krusial yang mempengaruhi kualitas hidup penduduk. Kondisi ini berpotensi diperburuk oleh adanya krisis keuangan, yang dapat menjadikan perekonomian suatu negara dalam situasi yang sangat memprihatinkan.<sup>2</sup>

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang strategis merupakan landasan bagi tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan nasional setiap negara. Untuk mencapai kesejahteraan suatu negara harus ada hubungan yang sistematis antara pemerintah dan rakyat untuk melaksanakan sistem perekonomian yang diinginkan berdasarkan aturan setiap negara. Negara

---

<sup>2</sup> Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol.1 No.2, November 2018, hal. 2

Indonesia masuk dalam kategori negara berkembang. Secara umum, kualitas pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih dikatakan rendah. Pertumbuhan perekonomian Indonesia memang cukup tinggi, namun efeknya terhadap masyarakat masih tergolong rendah. Untuk membangun perekonomian Indonesia diperlukan strategi yang sistematis dan efektif berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia yang muncul dari sektor pemberdayaan mikro.<sup>3</sup>

Dalam perspektif tradisional, pembangunan hanya dipandang sebagai peningkatan pendapatan. Peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu negara berkembang tidak dibarengi dengan perubahan kualitas penduduknya. Negara Indonesia masuk dalam kategori negara berkembang. Pembangunan ekonomi tidak hanya dapat menciptakan tambahan produksi dan kesejahteraan masyarakat atau meningkatkan perekonomian, namun juga dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil pilihan yang besar. Artinya jika semakin banyak pilihan produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan akan terdapat banyak peluang masyarakat untuk memilih apa yang mereka sukai. Dengan demikian, pembangunan ekonomi dapat mengurangi kesenjangan antara negara maju dan berkembang.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sutrisno Asyafiq, "Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Di Era Global Berbasis Pendidikan Ekonomi Kewarganegaraan", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.28, No.1, (Juni 2019), hal.5

<sup>4</sup> Fitri Amalia et.al, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Widina Bhakti Media Utama, 2022), hal. 5

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan berkelanjutan dalam kondisi perekonomian suatu negara menuju perbaikan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, dapat diartikan sebagai proses peningkatan kapasitas produktif suatu perekonomian yang tercermin dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional. Menurut Simon Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan dimana suatu negara mampu meningkatkan produksi berdasarkan kemajuan teknologi yang disertai dengan penyesuaian ideologi. Adanya pertumbuhan ekonomi menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa pada wilayah ekonomi dalam selang waktu tertentu. Dengan memahami berbagai sumber pertumbuhan ekonomi membantu mengidentifikasi sektor-sektor pembangunan prioritas.<sup>5</sup>

Pengembangan perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dengan indikator penting. Indikator ini berperan untuk mengelola serta mengevaluasi perkembangan suatu negara terkhusus pada bidang perekonomian. Besarnya pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemampuan suatu negara dalam mengelola sumber daya ekonomi serta menghasilkan output perekonomian yang diinginkan. Apabila pertumbuhan ekonomi sebuah negara setiap tahunnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sebelumnya, dan terdapat sebuah perbedaan

---

<sup>5</sup> Sri Nur Mulyati, *Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi*, (Bandung: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN, 2020), hal.3

antara angka untuk negara tertentu dalam periode tersebut, maka perekonomian negara tersebut dianggap sedang mengalami masa pertumbuhan. Karena, keberhasilan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya.<sup>6</sup> Pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Dalam artian pertumbuhan ekonomi tidak dapat diukur hanya dalam satu periode saja, melainkan harus dilihat dari perkembangan beberapa periode yang kemudian digunakan sebagai acuan perkembangan perekonomian negara selanjutnya yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

Dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan *output* perkapita yang didapat dari banyaknya konsumsi barang dan jasa kemudian menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi barang yang dimiliki oleh masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam jangka panjang, pendapatan masyarakat pemilik faktor-faktor produksi diperkirakan akan meningkat. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) pada tingkat nasional dan PDRB atau produk domestik bruto pada tingkat regional atau daerah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Rifa Khairunnisa, Madnasir, dan Nurhayati, “Analisis Pengaruh Jumlah Pekerja Migran, Populasi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di 6 Negara Kawasan Asean (Analisa Data Panel 2018-2022)”, *JURNAL Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, Vo. 3 No.3, November 2024, hal. 716

<sup>7</sup> Azwar Hamid, “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Di Sumatera Utara”, *Al-Masharif*, Vol.6 No. 1, Juni 2018, hal. 17

Produk Domestik Bruto (PDB ) merupakan salah satu dari alat data makroekonomi bersama dengan alat makro lainnya seperti tabel input-output (I-O), sistem keseimbangan sosial dana ekonomi (SNSE), dan neraca arus modal (NAD). PDB adalah ukuran mendasar dari output yang dihasilkan oleh proses ekonomi. Dalam konteks ini, ukuran ini secara umum menggambarkan kegiatan dan hasil akhir suatu proses produksi di suatu wilayah (negara). Beberapa barang dan jasa akhir yang diproduksi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan akhir berbagai pelaku ekonomi nasional dan internasional. Untuk mengetahui seberapa besar jumlah perkembangan perekonomian Indonesia pada periode 2020-2023 dapat dilihat melalui BPS dengan presentase PDB berdasarkan triwulan.<sup>8</sup>

**Gambar 1.1**  
**Laju pertumbuhan PDB Indonesia Triwulan (Persen)**  
**Periode 2020-2023**



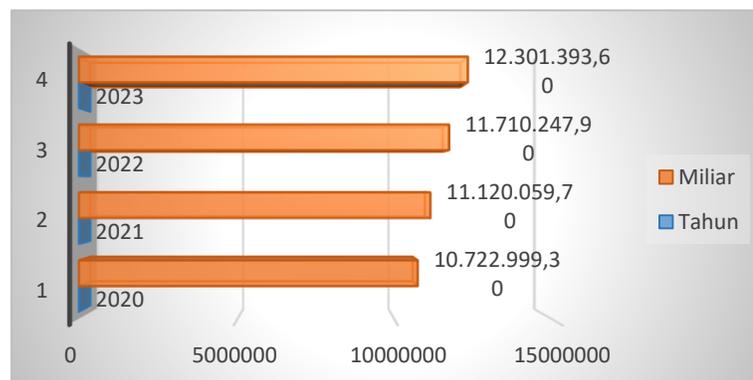
Sumber: *Badan Pusat Statistik*

<sup>8</sup> Subdirektorat Neraca Konsolidasi Institusi, *Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Penggunaan (Dan Agregat-Agregatnya) Tahun 2000-2005: Triwulan III*, (Jakarta: PT. Pamonangan Jaya Lestari, 2005), hal. 1

Berdasarkan gambar 1.1 diperoleh hasil bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung dipengaruhi oleh kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dan eksternalitas langsung dan tidak langsung. Sebelum merebaknya pandemi COVID-19, perekonomian Indonesia pada triwulan I tahun 2020 tumbuh sekitar 2,97% dan pada triwula II saat pandemi COVID-19 mulai melanda terjadilah penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan nilai sebesar -5,32 %. Pada triwulan II tahun 2021 mulai mengalami kenaikan diangka 7,08% hingga pada tahun 2023 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup stabil yang menempati nilai 5,04% pada triwulan IV tahun 2023. Tabel di atas menjelaskan terkait laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan per tahunnya. Berikut adalah laju pertumbuhan produk domestik regional bruto per kapita atas dasar harga konstan 2010 (Persen).

**Gambar 1.2**

**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia  
Periode 2020-2023**



Sumber: *Satu Data Perdagangan*

Berdasarkan gambar 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tercatat meningkat signifikan pada tahun 2020 sampai dengan 2023. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi tercatat memiliki nilai paling rendah karena pada tahun 2020 Indonesia berada pada masa pandemi COVID-19. Namun, berdasarkan data PDRB di atas dapat dilihat bahwa PDRB Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia terus tumbuh positif setiap tahunnya meskipun pada masa pemulihan perekonomian pasca pandemi.

Menurut Mubasyir<sup>9</sup> faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu pembiayaan bank syariah, investasi dan belanja pemerintah. Pertumbuhan sektor keuangan termasuk perbankan syariah dan investasi memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks ini, perbankan syariah sebagai bagian integral sistem perbankan nasional memiliki kontribusi signifikan pada perekonomian. Ketergantungan sektor bisnis pada pembiayaan perbankan sebagai sumber modal pembiayaan semakin meningkat. Oleh karena itu, perkembangan sektor keuangan yang sehat sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Investasi disini, berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang mana dapat memberikan kontribusi pada penanaman

---

<sup>9</sup> Mubasyir Jamili, “ Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Investasi dan Belanja Pemerintah terhadap Pertumbuhan Eknoomi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol.1 No.1 2017, hal.35

modal jangka panjang, meningkatkan produktivitas perusahaan melalui tambahan dana, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Hal ini berdampak langsung pada pendapatan negara yang secara tidak langsung meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut Rinaldi<sup>10</sup> faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu, ekspor, penerimaan pajak dan nilai tukar. Ekspor, penerimaan pajak dan nilai tukar berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ekspor menghasilkan devisa untuk membiayai impor, meningkatkan produksi dan nilai tambah, yang selanjutnya membentuk PDB. Pajak mendukung pembnagunan, sementara nilai tukar mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui agregat supply dan agregar demand serta transaksi perdagangan internasional dan investasi. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang akan penulis bahas dalam penelitian ini yaitu pembiayaan perbankan syariah, nilai tukar dan investasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu pembiayaan perbankan syariah. Menurut Nabilah dkk<sup>11</sup> perbankan syariah

---

<sup>10</sup> Rinaldi Syahputra, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”, *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol.1, No.2 Oktober 2017, hal184

<sup>11</sup> Nabilah Huwaidah, Ufairroh dan Rofiul Wahyudi, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2016-2020“, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.18 No.1, 2023, hal 3

merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui sektor riil. Pembiayaan pada perbankan syariah memiliki sebuah keterkaitan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang mana apabila jumlah PDB riil mengalami peningkatan maka bank syariah akan memberikan pembiayaannya dengan jumlah yang lebih besar. Dengan adanya penerimaan pembiayaan yang besar secara tidak langsung pembiayaan perbankan syariah membantu meningkatkan perekonomian negara.

Faktor kedua yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu nilai tukar. Menurut Safira dkk<sup>12</sup> nilai tukar merupakan variabel penting dalam perekonomian terbuka karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Tingginya nilai tukar akan memberikan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh semakin rendahnya ekspor netto. Penurunan nilai tukar ini akan berdampak pada penurunan nilai produksi sehingga nilai PDB mengalami penurunan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu investasi. Menurut Rini<sup>13</sup> investasi adalah pengeluaran atau pembelanjaan atau penanaman

---

<sup>12</sup> Safira dkk, “Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2014-2023”, *Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak* Vol.1 No.3 Juli 2024, hal. 59

<sup>13</sup> Rini Sulistiawati, “Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.3 No.1 2012, hal 31

modal pada perusahaan untuk membeli barang ataupun modal yang tersedia dalam perekonomian. Investasi berperan penting dalam menggerakkan sistem perekonomian negara. Investasi yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta dapat melanjutkan peningkatan penyerapan tenaga kerja. Ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang erat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembiayaan perbankan yang memfasilitasi investasi pada sektor strategis, sementara nilai tukar yang stabil dan menguntungkan dapat meningkatkan ekspor dan pendapatan negara. Kombinasi ketiga variabel ini akan mendorong peningkatan produksi, kesempatan kerja dan PDB, serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat.

Menurut Adam Smith sebagaimana dikutip oleh Pheni Chalid<sup>14</sup> pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang berkaitan secara bersama-sama satu sama lain. Pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mengalami penurunan seiring dengan kurangnya dorongan masyarakat yang tidak mampu mengimbangi aktivitas perekonomian yang sedang berlangsung. Faktor terhambatnya pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh terbatasnya sumber daya. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini akan terus terjadi apabila mata rantai tabungan, akumulasi modal, dan investasi tetap terjalin dengan baik. Karena, faktor tersebut memiliki hubungan satu sama lain sehingga ketika investasi

---

<sup>14</sup> Pheni Chalid, *Teori Pertumbuhan*, <https://repository.ut.ac.id/4601/1/MAPUS5102-M1.pdf>, diakses pada 25 November 2024 pukul 09.00 WIB.

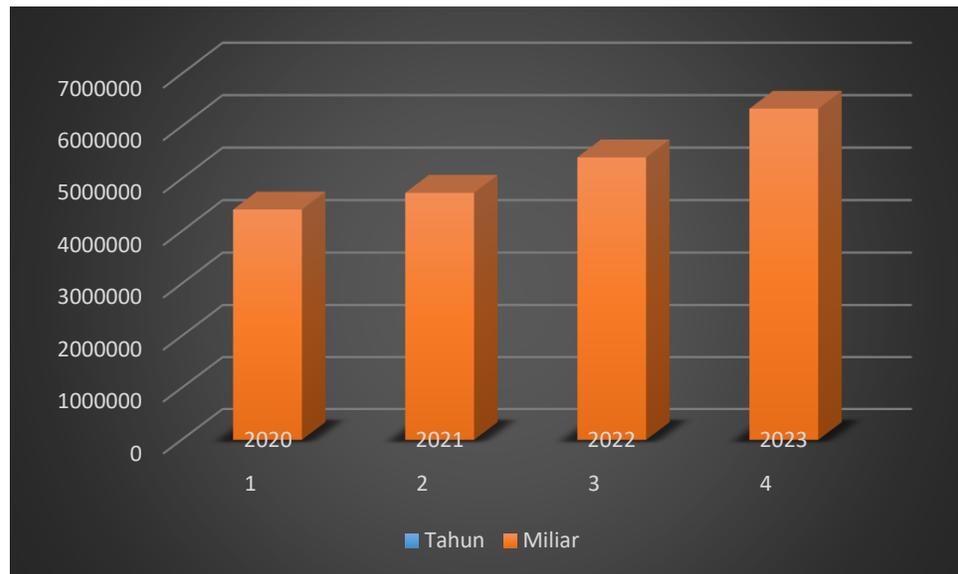
mengalami penurunan disebabkan oleh turunnya kemampuan menabung juga akan berdampak pada akumulasi modal sehingga pertumbuhan ekonomi ikut mengalami penurunan.

Sektor keuangan dan perbankan akan menjadi sumber utama perkembangan sektor riil dalam sebuah perekonomian. Dengan adanya pengalokasian dana melalui perbankan yang dilakukan oleh sektor riil maka akan mengurangi tingkat kemiskinan perekonomian suatu negara. Salah satu ciri utama perbankan syariah yang berdampak positif terhadap pertumbuhan sektor riil dan ekonomi yaitu lembaga keuangan syariah lebih menekankan pada peningkatan produktivitas. Lembaga keuangan adalah perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sektor keuangan. Lembaga keuangan ini umumnya bertindak sebagai perantara keuangan. Intermediasi dana dari unit surplus ekonomi dan individu, baik pada dunia usaha maupun lembaga pemerintah, untuk memberikan dana kepada unit ekonomi lainnya. Lembaga keuangan syariah ini memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Akibatnya semakin perbankan syariah tumbuh dengan baik maka akan memiliki kontribusi yang besar terhadap kinerja dan pertumbuhan ekonomi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Unggul Priyadi, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020), hal.6

**Gambar 1.3**  
**Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia**  
**Periode 2020-2023**



Sumber: *Otoritas Jasa Keuangan*

Berdasarkan data gambar 1.3 di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan perbankan syariah per desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 474.719.000.000.000 setelah adanya masa pandemi pada tahun 2020. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp. 552.183.000.000.000 hal ini didukung oleh stimulus pemerintah dan meningkatnya aktivitas bisnis. Kesadaran akan produk keuangan syariah juga menjadi faktor pendorong pertumbuhan pembiayaan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pembiayaan merupakan penyediaan dana oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan bukan

bank. Dalam Islam, pembiayaan dapat diartikan sebagai penanaman modal pada bank syariah baik dalam bentuk apapun yang sesuai dengan ketentuan syariat dan tidak mengandung unsur riba. Dalam sebuah pembiayaan terdapat fluktuasi nilai tukar. Pembiayaan dan nilai tukar memiliki hubungan yang cukup kompleks. Nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perbankan. Pelemahan nilai tukar dapat meningkatkan beban utang debitur dan meningkatkan resiko gagal bayar pada pembiayaan. Sehingga nilai tukar juga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.<sup>16</sup>

Nilai tukar merupakan sebuah keadaan apabila nilai dollar naik maka nilai rupiah menurun. Penurunan nilai rupiah menandakan kondisi perekonomian tidak terpenuhi dan investor asing menarik sumber investasi dari dalam negeri. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai rupiah akan menentukan apa yang terjadi pada perekonomian Indonesia. Sebaliknya, ketika nilai tukar rupiah naik maka dollar terdepresiasi maka pertumbuhan ekonomi terpacu. Jika nilai tukar rupiah terus berubah, maka investor asing akan memandang positif perekonomian dalam negeri. Hal ini dapat mendorong peningkatan aliran masuk modal asing dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih lanjut.<sup>17</sup>

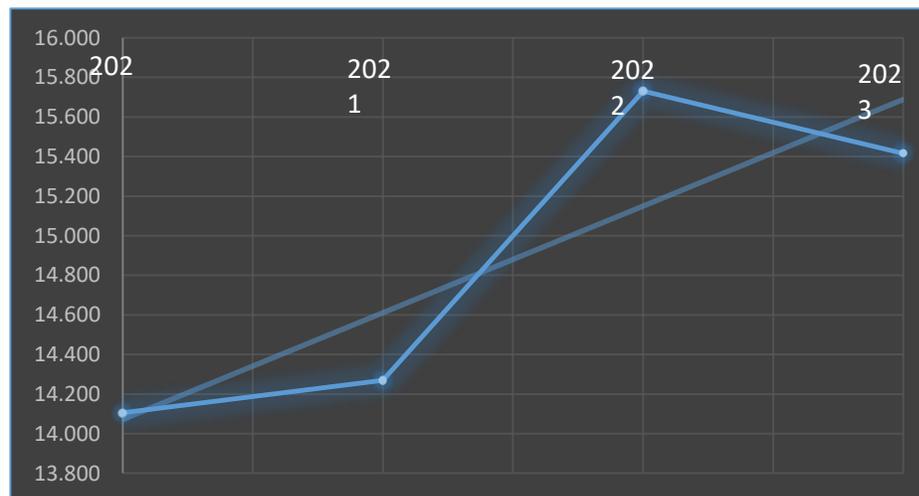
---

<sup>16</sup> Mariya Ulpah, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah", *Madani Syariah*, Vol. 3 No. 2, Agustus 2020, hal. 145

<sup>17</sup> Rissa Aruni Nabilah et.al, " Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1993-2023 ", *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, Vol.4, No.3, (Agustus 2024), hal. 75

Nilai tukar juga mencerminkan kekuatan ekonomi sebagai akibat dari penetrasidan pengaruh ekonomi global. Semakin stabil nilai tukar suatu negara terhadap mata uang negara lain, maka semakin menunjukkan kekuatan fundamental perekonomian negara tersebut. dengan kata lain, pemerintah dapat menetapkan kebijakan moneter dan nilai tukar yang dapat meningkatkan daya saing perekonomian negara. Apresiasi dan depresiasi nilai tukar di pasar uang menunjukkan seberapa besar fluktuasi mata uang suatu negara relatif terhadap mata uang negara lain. Volatilitas yang lebih besar menunjukkan fluktuasi nilai tukar yang lebih besar.<sup>18</sup>

**Gambar 1.4**  
**Kurs Tengah Mata Uang Asing di Bank Indonesia**  
**Periode 2020-2023**



Sumber: *Satu Data Kemendag*

<sup>18</sup> Imam Mukhlis, *Analisis Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Dolar*, <https://media.neliti.com/media/publications/37945-ID-analisis-volatilitas-nilai-tukar-mata-uang-rupiah-terhadap-dolar.pdf>, diakses pada 25 November 2024 pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan gambar 1.4 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tukar pada tahun 2020 mencapai titik terendah, kemudian mengalami kenaikan secara konsisten hingga tahun 2022. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan kondisi ekonomi dan stabilitas keuangan. Namun, pada tahun 2023, nilai tukar mengalami penurunan ringan yang mencerminkan adanya tekanan ekonomi global dan faktor- faktor domestik yang mempengaruhi stabilitas mata uang.

Menurut Mahyus Ekananda sebagaimana dikutip oleh Arum Widya Ningsih nilai tukar atau kurs merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar dapat diartikan sebagai nilai mata uang suatu negara yang dapat ditukarkan dengan satu satuan mata uang negara lain. Nilai tukar mengukur nilai unit mata uang terhadap mata uang lain. Nilai tukar mengalami perubahan setiap waktu seiring dengan perubahan situasi perekonomian suatu negara.<sup>19</sup> Nilai tukar juga menjadi pertimbangan penting dalam diversifikasi investasi, investor seringkali mengalokasikan sebagian portofolio investasinya ke dalam aset-aset yang terdemonisasi dalam mata uang asing untuk mengurangi risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar domestik.

---

<sup>19</sup> Arum Widya Ningsih, "Pergerakan Nilai Tukar Rupiah (Terhadap Dolar Amerika) Pada Sistem Mengambang Bebas di Indonesia", *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, Vol. 1, 2021, hal 196

Investasi juga menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara yang berkelanjutan dan inklusif. Investasi yang mencakup sektor-sektor produktif yang berpotensi memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan akan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan membantu mengurangi kesenjangan sosial ekonomi. Selain itu, investasi pada infrastruktur ekonomi dan sosial juga dapat meningkatkan daya saing suatu negara di kancah global. Investasi yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab akan menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.<sup>20</sup>

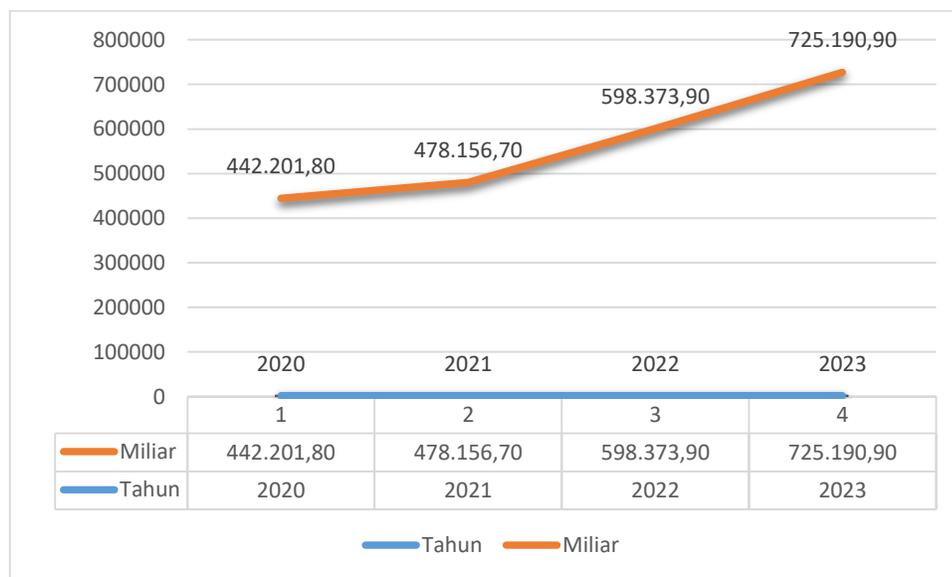
Investasi merupakan salah satu faktor strategis dalam kegiatan perekonomian suatu negara ataupun daerah. Besar kecilnya investasi berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Dornbusch investasi merupakan pengeluaran yang berfungsi untuk menambah atau mempertahankan komponen barang modal. Barang modal (*capital shock*) terdiri dari pabrik, mesin, kantor, dan produk tahan lama yang digunakan dalam proses produksi. Belanja modal dalam neraca pendapatan

---

<sup>20</sup> Arya Sapta Dinata dan Alief Rakhman Setyanto, “Pengaruh Tingkat Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol. 18, No. 1, (2024), hal.221

nasional terdiri dari belanja pabrik dan peralatan baru, investasi persediaan, dan pembangunan perumahan.<sup>21</sup>

**Gambar 1.5**  
**Investasi di Indonesia**  
**Periode 2020-2023**



Sumber : *Satu Data Perdagangan*

Berdasarkan gambar tabel 1.5 di atas dapat disimpulkan bahwasannya tingkat investasi di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020-2021 tingkat investasi di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 35,21% dalam miliar dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dengan jumlah investasi sebesar 725.190,90 miliar. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu, kita

<sup>21</sup> Didin Fatihudin, *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*, (Surabaya: Deepublish, 2012), hal. 14

sebagai masyarakat pengguna investasi serta pemerintah perlu terus berupaya menciptakan iklim investasi yang kondusif sehingga menciptakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka diperlukan sebuah penelitian untuk memperoleh hasil yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai pembiayaan perbankan syariah, nilai tukar dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2020-2023 ini. Adapun alasan peneliti memfokuskan pada pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena banyak faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak stabil.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah, Nilai Tukar, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2020-2023”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka, peneliti akan membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Perbankan Syariah pada periode 2020-2023 mengalami kenaikan yang cukup baik. Pembiayaan sendiri berperan dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang berkontribusi terhadap perkembangan

ekonomi, sehingga perlu adanya dorongan serta peningkatan kualitas pembiayaan perbankan agar pertumbuhan ekonomi berkembang dengan baik.<sup>22</sup>

2. Nilai Tukar mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada periode 2020-2023. Apabila nilai tukar mengalami penurunan maka akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia begitu juga sebaliknya.<sup>23</sup>
3. Investasi mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada periode 2020-2023. Investasi menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi maka investasi diharapkan dapat meningkat secara signifikan sehingga pertumbuhan ekonomi lebih inklusif.<sup>24</sup>
4. Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perekonomian negara. Oleh karena itu perlu mendorong faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi di Indonesia berkembang dengan baik.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Jihan Nafisha dkk., "Peran Dan Fungsi Lembaga Pembiayaan Dalam Perekonomian Indonesia", *Gudang Jurnal Multi Disiplin Ilmu*, Vol.2 No. 12, Desember 2024, hal 625

<sup>23</sup> Rissa Aruni Nabilah et.al, " Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun1993-2023 ", *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, Vol.4, No.3, (Agustus 2024), hal. 75

<sup>24</sup> Rini Sulistiawati, "Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia", *Jurnal Eknoomi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.3 No.1, (2012), hal.36

<sup>25</sup> Arya Sapta Dinata dan Alief Rakhman Setyanto, " Pengaruh Tingkat Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol. 18, No. 1, (2024), hal.222

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembiayaan perbankan syariah, nilai tukar dan investasi secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia periode 2020-2023, baik dalam jangka pendek maupun panjang?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2020-2023, baik dalam jangka pendek maupun panjang?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2020-2023, baik dalam jangka pendek maupun panjang?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2020-2023, baik dalam jangka pendek maupun panjang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pembiayaan perbankan syariah, nilai tukar dan investasi terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia periode 2020-2023 dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Untuk menguji pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia periode 2020-2023 dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk menguji pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia periode 2020-2023 dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Untuk menguji pengaruh investasi terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia periode 2020-2023 dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan teoritis yang lebih kuat bagi perkembangan teori ekonomi, khususnya dalam konteks ekonomi islam. Melalui evaluasi empiris terhadap keterkaitan antara pembiayaan perbankan syariah, nilai tukar, investasi dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan yang signifikan dan informasi terkait pengembangan model ekonomi islam yang lebih komprehensif.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Penelitian ini

akan mengevaluasi terkait efektivitas kebijakan pemulihan ekonomi pemerintah pasca pandemi covid, sehingga memotivasi untuk pengembangan pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi pembaca serta tambahan referensi untuk perpustakaan UIN SATU Tulungagung. Sehingga, penelitian ini bermanfaat bagi keseluruhan pembaca dan memotivasi pembaca dalam mencari referensi penelitian.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti terkait hubungan pembiayaan perbankan syariah, nilai tukar dan investasi terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia pasca pandemi. Sehingga, kedepannya diharapkan dapat membantu pertumbuhan Indonesia melalui beberapa variabel yang diteliti khususnya pada investasi.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu pembatasan masalah yang digunakan dalam sebuah penelitian agar penelitian lebih efektif sesuai dengan objek yang diteliti. Ruang lingkup dan batasan masalah ini bertujuan untuk membatasi permasalahan yang diteliti sehingga peneliti hanya berfokus pada judul yang telah ditentukan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas berupa Pembiayaan Perbankan Syariah

(X1), Nilai Tukar (X2), dan Investasi (X3), serta variabel terikat berupa Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Y).

## 2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan batasan kemampuan peneliti dalam menentukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada Pembiayaan Perbankan Syariah, Nilai Tukar, Investasi, dan Pertumbuhan Perekonomian Indonesia periode 2020-2023. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan titik awal untuk penelitian yang lebih lanjut yang lebih efisien dan komprehensif dalam pengolahan data yang lebih mendalam.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Pembiayaan Perbankan Syariah

Pembiayaan syariah merupakan aktivitas dalam sebuah lembaga keuangan berupa penyediaan dana yang disediakan oleh pihak bank guna memenuhi kebutuhan nasabah melalui berbagai bentuk pembiayaan dengan adanya kesepakatan pengembalian dana dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>26</sup>

#### b. Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan biaya satuan uang dalam negeri yang harus dibayarkan ketika ingin menukar mata uang asing. Nilai tukar ini

---

<sup>26</sup> Ahmadiono, "Pendahuluan" *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah (ed.)* Mahmudah, (Jember: IAIN Jember Press, November 2021), hal.2

disesuaikan dengan nilai kurs mata uang setiap waktu karena kurs digunakan untuk menentukan seberapa besar nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain.<sup>27</sup>

c. Investasi

Investasi merupakan suatu teknik penanaman modal atau pada suatu perusahaan membeli barang-barang modal kepada sebuah lembaga yang digunakan untuk menambah kemampuan produksi dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

d. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan dari kondisi perekonomian suatu negara yang mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan perekonomian sebelumnya. Peningkatan perekonomian ini tidak memandang besar kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk disetiap negara.<sup>29</sup>

## 2. Definisi Operasional

Dari pemaparan definisi konseptual di atas, maka untuk definisi secara operasionalnya dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah, Nilai Tukar, dan Investasi Terhadap*

---

<sup>27</sup> Serliy Pardasia dan Syafri, “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar”, *Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol.4, No.1* , (2024), hal.189

<sup>28</sup> Agoestina Mappadang, *Manajemen Investasi & Portofolio*, (Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi, 2021), hal.3

<sup>29</sup> Marselino Wau, Leniwati, dan Jhon Firman F., “Pertumbuhan Ekonomi” dalam *Teori Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Konseptual dan Empirik(ed)* Dwi Winarni, (Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara, Januari 2022), hal.9

*Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2020-2023*” bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2020-2023.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran serta mempermudah analisis materi dalam penulisan penelitian ini, maka penulis membagi penelitian ini menjadi 5 bab yang dibagi menjadi per subbab. Tujuan penelitian ini yaitu saling mendapatkan gambaran atau pembahasan dari masing-masing bagian atau yang berkaitan, sehingga dalam hal ini akan memperoleh penelitian ilmiah dan sistematis yang dapat dipercaya sesuai dengan fakta. Adapun sistematika yang disusun penulis sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan terkait a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) batasan masalah, e) manfaat penelitian, f) penegasan istilah, dan g) sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis menguraikan terkait a) deskripsi teori (teori yang terkait dengan judul penelitian), b) kajian penelitian terdahulu, c) kerangka konseptual, d) hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis membahas terkait a) pendekatan dan jenis penelitian, b) populasi, sampling dan sampel penelitian, c) sumber data, d) variabel dan skala pengukurannya, e) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

#### BAB IV : HASIL

Pada bab ini penulis membahas terkait a) gambaran umum penelitian, b) deskripsi variabel mengenai hasil pengujian dan analisis data.

#### BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil dari data yang sudah diuji terkait pengaruh pengaruh pembiayaan perbankan syariah, nilai tukar dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2020-2023 dengan jelas dan sistematis

#### BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis membahas terkait a) kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terkait pengaruh pembiayaan perbankan syariah, nilai tukar dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2020-2023, b) saran penelitian sebagai bahan pertimbangan penulis selanjutnya. Pada bagian

akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran, surat pernyataan keaslian, serta daftar riwayat hidup.